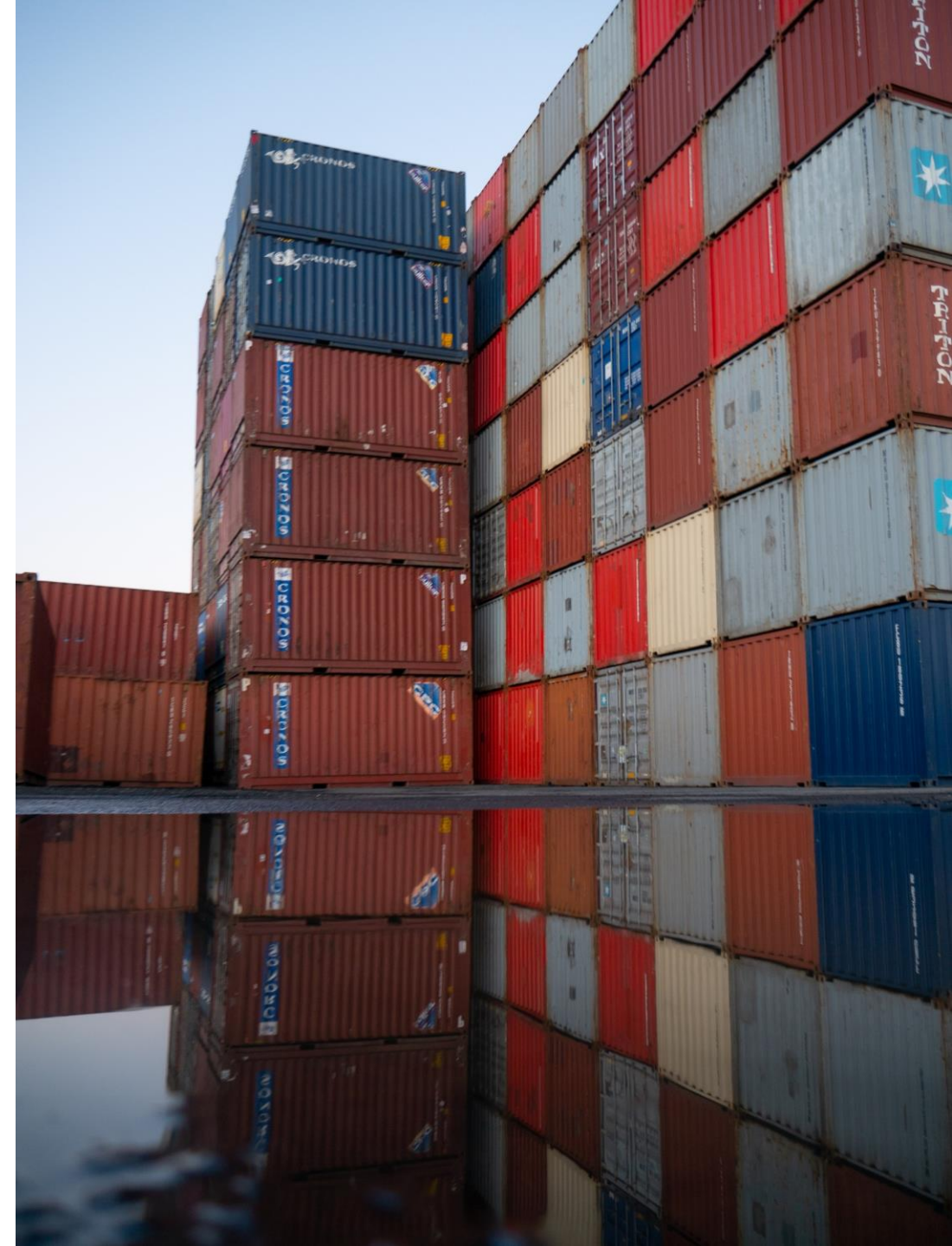


PERDAGANGAN ASEAN-CHINA SEBELUM DAN SETELAH IMPLEMENTASI ACFTA PERIODE 2013-2022

19 Mei 2023

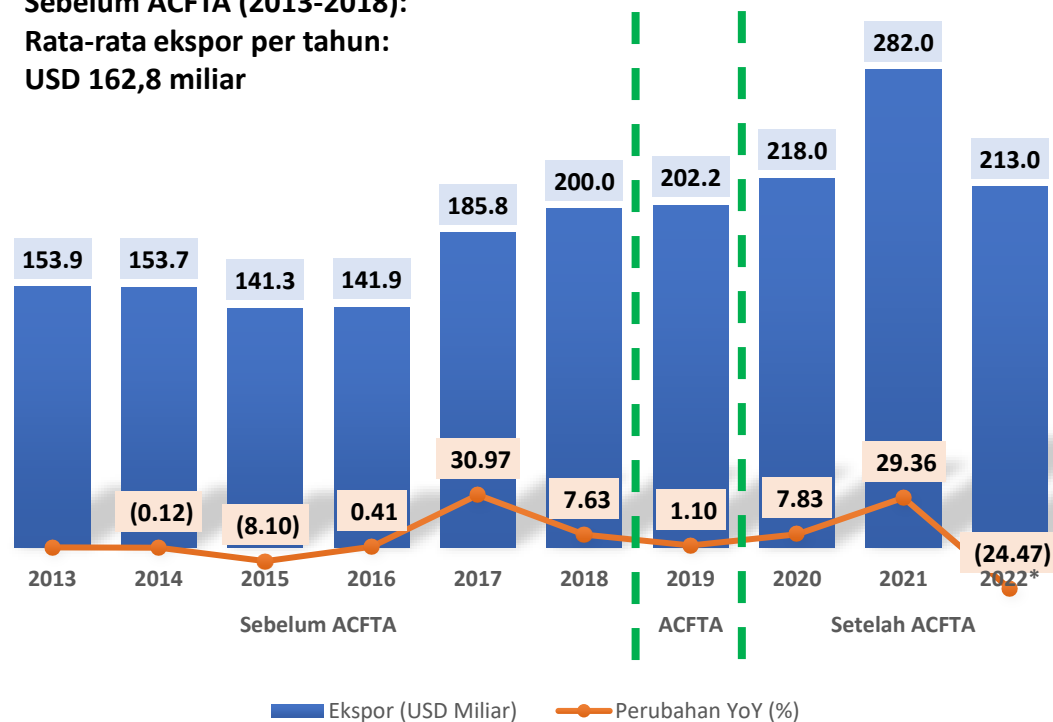


REALISASI EKSPOR ASEAN KE REP. RAKYAT CINA 2013-2022*

Grafik 1. Ekspor ASEAN ke RRC

Sebelum ACFTA (2013-2018):
Rata-rata ekspor per tahun:
USD 162,8 miliar

Setelah ACFTA (2020-2021):
Rata-rata ekspor per tahun:
USD 250,0 miliar



Keterangan:

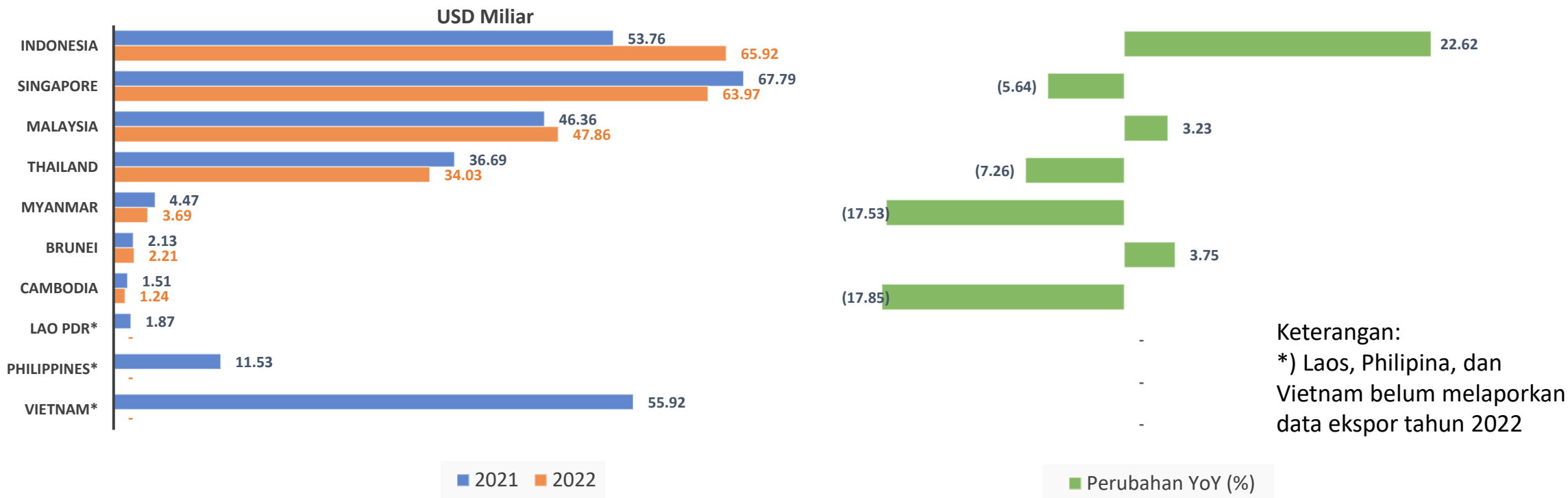
*) Data tahun 2022 belum lengkap karena ada beberapa negara ASEAN yang belum melaporkan data ekspor tahun 2022

Sebelum implementasi ACFTA, tahun 2013-2018, realisasi ekspor negara-negara ASEAN ke RRC berada pada rentang nilai **USD 141,3 miliar hingga USD 200,0 miliar**, dengan rata-rata nilai ekspor per tahun sebesar **USD 162,8 miliar**.

- Setelah implementasi ACFTA pada tahun 2019, yaitu pada tahun 2020 dan 2021, realisasi ekspor ASEAN ke RRC meningkat menjadi **USD 218,0 miliar** dan **USD 282,0 miliar**, atau rata-rata per tahun sebesar **USD 250,0 miliar**.
- Setelah implementasi ACFTA, rata-rata ekspor per tahun dari ASEAN ke RRC naik 53,6%.
- Pada tahun 2022, nilai ekspor negara-negara ASEAN ke RRC tercatat sebesar USD 213,0 miliar, turun 24,5% (YoY). Penurunan ekspor disebabkan ada 3 negara yaitu Vietnam, Philipina, dan Laos yang belum melaporkan data ekspor tahun 2022.

REALISASI EKSPOR ASEAN KE REP. RAKYAT CINA BERDASARKAN NEGARA ESKPORTIR TAHUN 2021-2022

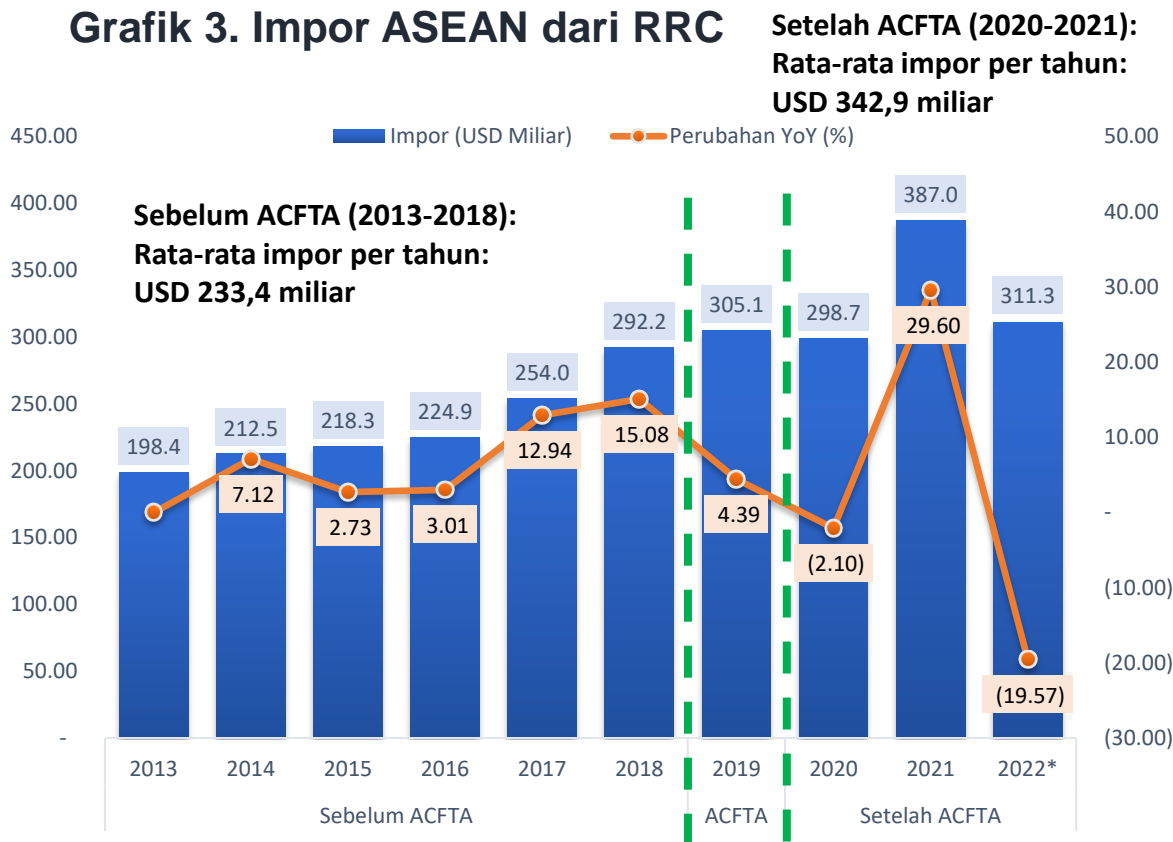
Grafik 2. Ekspor Negara ASEAN ke RRC dan Perubahan (YoY)



- Pada tahun 2022, **Indonesia** merupakan negara ASEAN dengan nilai ekspor ke RRC tertinggi, dengan nilai ekspor sebesar **USD 65,9 miliar**.
- Posisi Indonesia diikuti oleh **Singapura (USD 64,0 miliar)**, **Malaysia (USD 47,9 miliar)**, dan **Thailand (USD 34,0 miliar)**.
- Pada tahun 2022, hanya **Indonesia, Malaysia, dan Kamboja** yang mengalami peningkatan nilai ekspor ke RRC (YoY), dimana **Indonesia memiliki pertumbuhan sebesar 22,6% (YoY)** jika dibandingkan dengan tahun 2021.

REALISASI IMPOR ASEAN DARI REP. RAKYAT CINA 2013-2022*

Grafik 3. Impor ASEAN dari RRC



Keterangan:

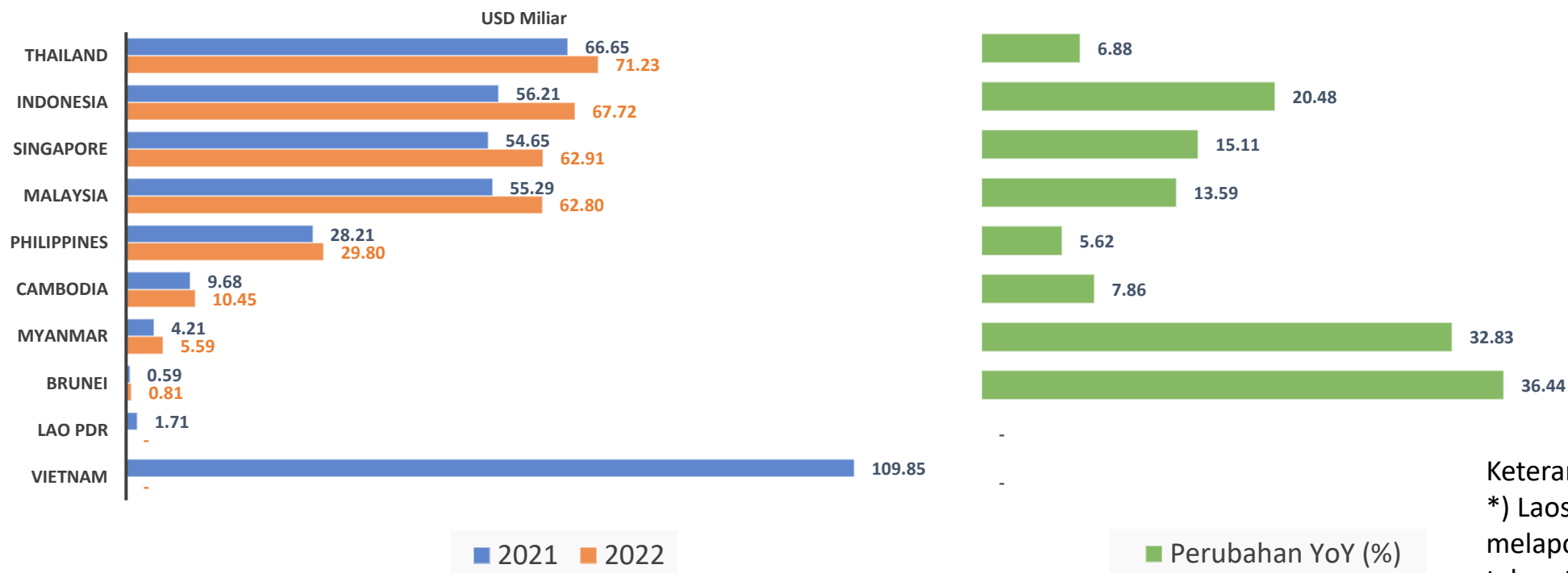
*) Data tahun 2022 belum lengkap karena ada beberapa negara ASEAN yang belum melaporkan data ekspor tahun 2022

Sebelum implementasi ACFTA, tahun 2013-2018, realisasi impor negara-negara ASEAN dari RRC berada pada rentang nilai **USD 198,4 miliar hingga USD 292,2 miliar**, dengan rata-rata nilai impor per tahun sebesar **USD 233,4 miliar**.

- Setelah implementasi ACFTA pada tahun 2019, realisasi impor ASEAN dari RRC tahun 2020 meningkat menjadi **USD 298,7,0 miliar** dan pada tahun 2021 kembali meningkat tajam hingga **USD 387,0 miliar**. Secara rata-rata per tahun realisasi impor dari RRC sebesar **USD 342,9 miliar**.
- Setelah implementasi ACFTA, rata-rata impor per tahun dari ASEAN ke RRC naik 46,9%.
- Pada tahun 2022, nilai impor negara-negara ASEAN ke RRC tercatat sebesar USD 311,3 miliar, turun 19,6% (YoY). Penurunan impor disebabkan ada 2 negara yaitu Vietnam dan Laos yang belum melaporkan data impor tahun 2022.

REALISASI IMPOR ASEAN DARI REP. RAKYAT CINA BERDASARKAN NEGARA IMPORTIR TAHUN 2021-2022

Grafik 4. Impor Negara ASEAN ke RRC dan Perubahan (YoY)

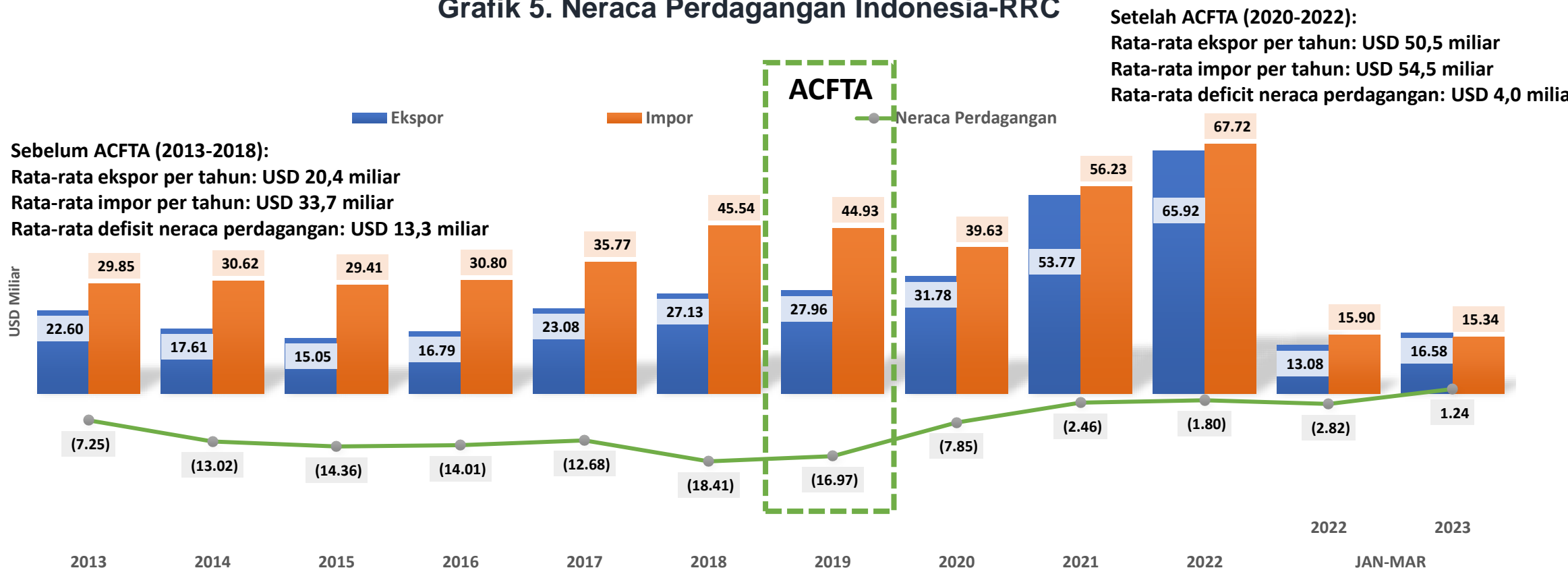


Keterangan:
*) Laos dan Vietnam belum melaporkan data impor tahun 2022

- Pada tahun 2022, **Indonesia** merupakan negara ASEAN dengan nilai impor dari RRC tertinggi kedua di bawah Thailand.
- Impor Thailand dari RRC tercatat sebesar **USD 71,2 miliar, naik 6,9% (YoY) jika dibandingkan tahun 2021.**
- Sedangkan impor Indonesia tercatat sebesar **USD 67,7 miliar, naik 20,5% (YoY) jika dibandingkan tahun 2021.**

NERACA PERDAGANGAN INDONESIA DENGAN REP. RAKYAT CINA PERIODE 2013-2023 (JANUARI-MARET)

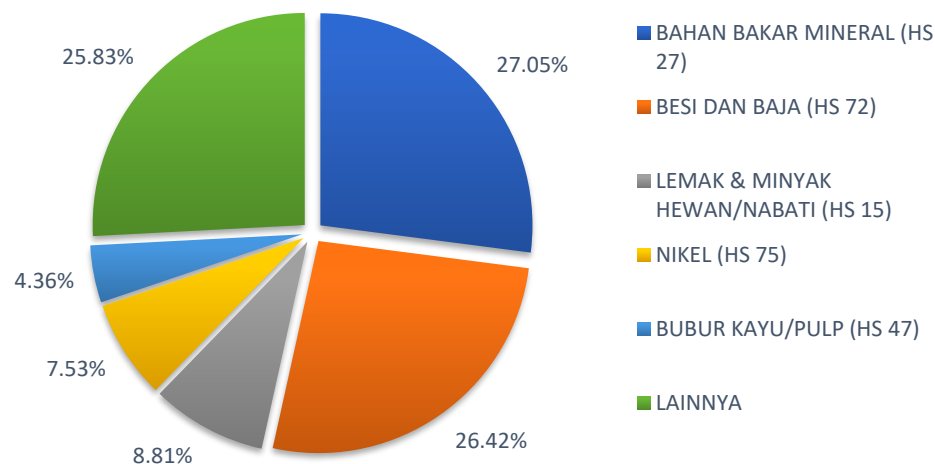
Grafik 5. Neraca Perdagangan Indonesia-RRC



- Sebelum implementasi, rata-rata defisit neraca perdagangan Indonesia dengan RRC adalah sebesar USD 13,3 miliar, sedangkan setelah implementasi ACFTA, rata-rata defisit neraca perdagangan turun menjadi USD 4,0 miliar.
- Pada periode Januari-Maret 2023, Indonesia telah mencatatkan surplus neraca perdagangan dengan RRC sebesar USD 1,24 miliar

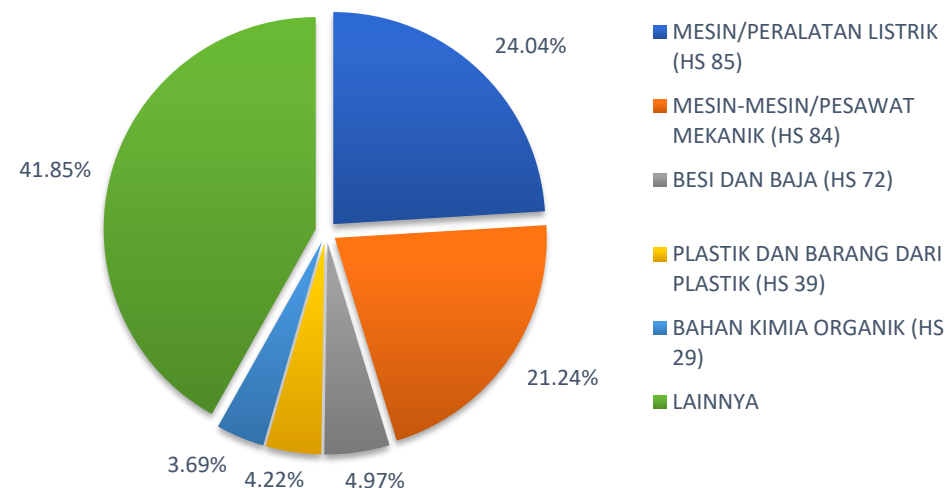
PRODUK EKSPOR DAN IMPOR NON MIGAS UTAMA INDONESIA DENGAN RRC PERIODE 2023 (JANUARI-MARET)

Grafik 6. Produk Ekspor Non Migas Utama Indonesia ke RRC



Produk ekspor non migas utama Indonesia ke RRC meliputi:

1. Bahan bakar mineral (HS 27) : USD 4,5 miliar (share 27,1%)
2. Besi dan baja (HS 72) : USD 4,4 miliar (share 26,4%)
3. Lemak hewani/nabati (HS 15) : USD 1,5 miliar (share 8,8%)
4. Nikel (HS 75) : USD 1,2 miliar (share 7,5%)
5. Bubur kayu/Pulp (HS 47) : USD 0,7 miliar (share 4,4%)



Grafik 7. Produk Impor Non Migas Utama Indonesia dari RRC

Produk impor non migas utama Indonesia dari RRC meliputi:

1. Peralatan listrik (HS 85) : USD 3,7 miliar (share 24,0%)
2. Mesin mekanik (HS 84) : USD 3,3 miliar (share 21,2%)
3. Besi dan baja (HS 72) : USD 0,8 miliar (share 5,0%)
4. Plastik dan barang plastik (HS 39): USD 0,6 miliar (share 4,2%)
5. Bahan kimia organik (HS 29) : USD 0,6 miliar (share 3,7%)

TERIMA KASIH